

INTISARI

Pemuda merupakan aset berharga dan calon pemimpin masa depan perlu dibekali kemampuan yang baik untuk bisa menghadapi perkembangan zaman. Persaingan di era globalisasi semakin ketat, di samping itu tingkat pengangguran di Indonesia merupakan sebuah masalah yang perlu diselesaikan. Salah satu solusinya menggerakkan pemuda untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha yang melibatkan inkubator bisnis. Saat ini pemerintah tengah mengupayakan berbagai program untuk memfasilitasi pemuda yang ingin maupun telah mulai menjalankan sebuah usaha, salah satunya program Inkubasi Bisnis Teknologi (IBT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan program IBT dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi peserta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penentuan subyek penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun para informan yang ditentukan dalam penelitian ini meliputi: Tenant PT GMUM yang masih aktif atau telah mengikuti Program IBT tahun 2017; dan Direktur serta Manajer IBT PT GMUM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi; wawancara; dokumentasi; kepustakaan; dan internet. Adapun teknik analisis data yang digunakan: analisis tematik dan pengujian terhadap dugaan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan program IBT PT GMUM terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: *Start Tech Training Camp; Business Coaching and Networking; Business Plan and Financial Modelling; Business System and Financial Management; Performance Evaluation and Continues Improvement; Social Media Marketing; Monitoring Evaluasi*; serta *Business Matching*. 2) Output Program IBT mampu mendukung ketahanan pribadi peserta karena melalui program tersebut peserta dapat meningkatkan kapasitas dirinya seperti kepercayaan diri, optimis, berpegang teguh pada prinsip, kemandirian, kreatif, inovatif, mendambakan kebersamaan dan rasa tanggung jawab.

Kata Kunci: Inkubasi Bisnis Teknologi (IBT), Inkubator, Pemuda, Wirausaha, Ketahanan Pribadi.

ABSTRACT

Youth as a valuable asset and future leaders need to be equipped with a good ability to be able to cope with the times. Competition in the era of globalization are increasingly tight, beside that unemployment rate in Indonesia was a problem and need to be fixed. One of those solutions was to mobilize youth to open their own jobs through entrepreneurship activities which involving business incubator. The government was currently working on various programs to facilitate the youth who want or have started a business, one of them was Business Technology Incubation (IBT) program. This research aimed to analyze the process of the IBT program and its implications on the personal resilience of the participants.

This research used descriptive qualitative method. The subject of this research determined by using purposive sampling method. The informants specified in this research includes: Director and Manager IBT PT GMUM; and PT GMUM's Tenants who are still active or have followed the IBT Program on 2017. And for the data collection techniques, this research used: observation; interviews; documentation; bibliography; and internet. As for the data analysis techniques, this research used: thematic analysis and testing of conjecture.

The results of this research were: 1) IBT Program by PT GMUM consists of several stages, they were: Start Tech Training Camp; Business Coaching and Networking; Business Plan and Financial Modeling; Business System and Financial Management; Performance Evaluation and Continues Improvement; Social Media Marketing; Monitoring Evaluation; and Business Matching. 2) Output of IBT Program could supported the personal resilience of the participants because through the program the participants could improve their self capacity such as: confidence, optimism, sticking to principles, independence, creative, innovative, crave togetherness and sense of responsibility.

Keywords: *Business Technology Incubation, Incubator, Youth, Entrepreneurship, Personal Resilience*